

Al Bayan

Surat Al-Maidah ayat 2 "*Tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebaikan dan taqwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran, dan bertaqwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksaNya*".

Fitrahnya setiap orang punya harapan dan cita-cita. Namun untuk menggapai cita-cita tidaklah semudah membalikkan telapak tangan. Cita-cita hanya dapat diperoleh dengan perjuangan dan kerja keras. Namun saat berjuang terkadang penuh kesulitan dan duri namun untuk sebuah cita-cita yang baik kita pantang menyerah karena di depan kesulitan yang dihadapi terbentang luas kemudahan. Dalam Alquran surat Al-Insyirah ayat 5 dan 6 secara beruntun Allah menyebutkan "*Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan*".

Sayyidina Umar bin Khattab pernah berkata: "*Bila seorang Mukmin ditimpa suatu kesulitan, niscaya Allah akan menjadikan sesudah kesulitan itu kelapangan, karena sesungguhnya satu kesulitan tidak akan mampu mengalahkan dua ke lapangan*".

Jangan tunggu aku di puncak, merupakan suatu ungkapan bahwa kesuksesan belum tentu tercapai tapi temanilah aku saat mendaki karena saat berjuang membutuhkan teman yang bisa diajak bicara, tukar pikiran dan memberikan semangat di kala putus asa.

(Dosen Universitas Islam Negeri Sumatera Utara)